



Pengaruh BOPO, FDR, CAR, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Amelya Wulandari, Mohamad Andri Ibrahim*

Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 2/5/2024

Revised : 2/7/2024

Published : 20/7/2024



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3

No. : 1

Halaman : 67 - 74

Terbitan : Juli 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah BOPO, FDR, CAR, dan modal intelektual dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang diukur menggunakan data panel dan metode analisis regresi linier berganda dengan evIEWS 12 sebagai alat pengolahannya. Hasil pengujian hipotesis uji t membuktikan bahwa Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), modal intelektual berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Secara simultan BOPO, FDR, CAR, dan modal intelektual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. koefisien determinasi (uji R²) untuk model regresi antara variabel independent dan dependen menunjukkan bahwa variasi variabel independen yaitu BOPO, FDR dan Modal intelektual mampu menjelaskan variabel dependen kinerja keuangan perusahaan sebesar 85.2159 %, dan 14.7841% dijelaskan atau digambarkan oleh variasi variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kata Kunci : BOPO; FDR; CAR.

ABSTRACT

Meanwhile, Return on Assets (ROA) for Islamic commercial banks has fluctuated during the period from 2019 to 2022. This research aims to determine whether BOPO (Operational Costs to Operating Income), FDR (Financing to Deposit Ratio), CAR (Capital Adequacy Ratio), and intellectual capital can influence the financial performance of Islamic commercial banks in Indonesia. The study employs a quantitative approach, measured using panel data and multiple linear regression analysis with EvIEWS 12 as the processing tool. The hypothesis testing results demonstrate that Operational Costs to Operating Income (BOPO) has a negative and significant impact on financial performance (ROA), while Financing to Deposit Ratio (FDR) and Capital Adequacy Ratio (CAR) have positive and significant effects on financial performance (ROA). Intellectual capital has a positive but insignificant impact on financial performance (ROA). Simultaneously, BOPO, FDR, CAR, and intellectual capital significantly influence the dependent variable.

Keywords : BOPO; FDR; CAR.

Copyright© 2024 The Author(s).

A. Pendahuluan

Bank umum syariah di Indonesia berkembang sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat akan lembaga keuangan sesuai prinsip-prinsip syariah. Fatwa DSN MUI No. 1 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 menetapkan prinsip-prinsip syariah (Ihwanudin et al., 2020) dan tujuan perbankan syariah, termasuk larangan praktik riba dan dukungan terhadap pembangunan nasional. Sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada 1992, sektor ini tumbuh seiring kesadaran masyarakat terhadap prinsip syariah. Pemerintah mendukung melalui kebijakan, regulasi, dan insentif fiskal. (Hidayat & Surahman, 2017)

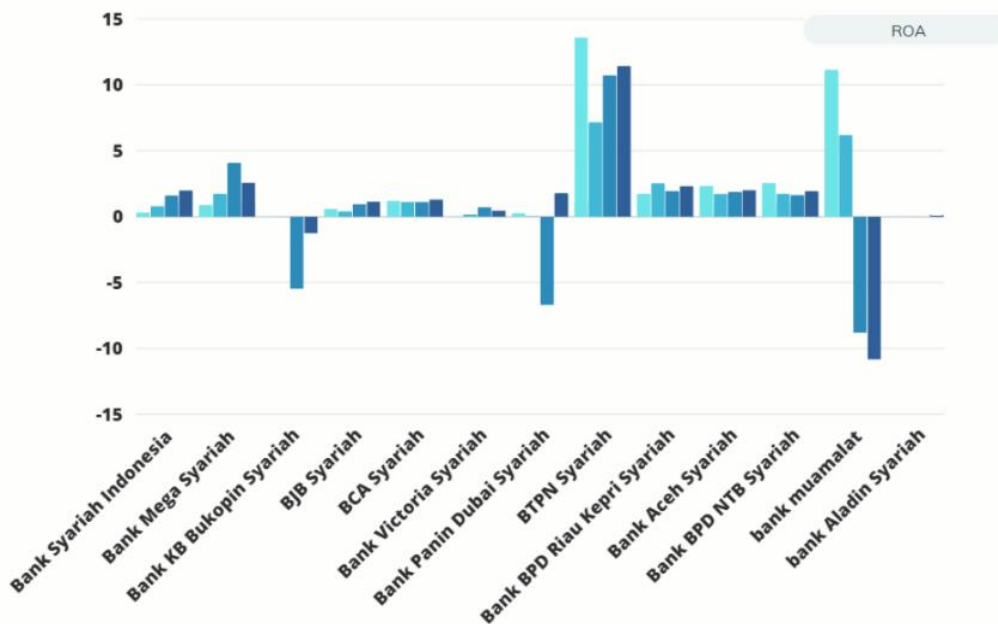
Rentang waktu 2019-2022 menjadi periode krusial untuk menganalisis dampak faktor-faktor fundamental terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Selama periode ini, bank-bank syariah dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang, termasuk dampak dari pandemi COVID-19 yang menciptakan ketidakstabilan ekonomi global pada tahun 2020. Resesi dua tahun berturut-turut di Indonesia menegaskan urgensi penelitian lebih lanjut terkait kinerja keuangan bank umum syariah.



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Sumber : Badan Pusat Statistik (2023)(Statistik, 2023)

Evaluasi kinerja keuangan bank syariah melibatkan tinjauan dan analisis mendalam laporan keuangan dengan metode analisis rasio keuangan. (Nandang Ihwanudin, Galih Wicaksono, Esther Kembaw Ranila Suciati, Muhamad Reza, Al Fatih S. Manggabarani, Dani Sugiri Luthfia Puspa Indah Arum, Budi Rustandi Kartawinata, Nanik Eprianti, Akhmad Amien Mastur & Lucky Nugroho, Siwi Nugraheni, 2020) Metode ini menggunakan perhitungan rasio keuangan untuk menilai situasi keuangan pada masa lalu, saat ini, dan masa depan. Rasio keuangan diklasifikasikan menjadi lima kategori: aktivitas, pasar, likuiditas, leverage, dan profitabilitas. Pendekatan ini memberikan wawasan mendalam untuk memahami kesehatan keuangan bank syariah dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih informasional dan strategis. Rasio profitabilitas, sebagai alat pengukur efektivitas pemanfaatan modal usaha, menilai sejauh mana modal dapat meraih laba. Tingkat profitabilitas mencerminkan kapabilitas bank dalam menghasilkan laba. Return On Asset (ROA) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan memanfaatkan asetnya untuk meraih keuntungan. ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap unit nilai aset yang dimilikinya. (Ahmad Faisal, Rande Samben, 2017)



Gambar 2. Return on Assets (ROA) 2019-2022

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan data di atas, *Return on Assets* (ROA) pada BUS mengalami fluktuatif selama periode 2019-2022. Sementara itu, Bank KB Bukopin Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Aladin Syariah menunjukkan ROA yang negatif, mencerminkan kinerja kurang optimal dan bahkan mungkin adanya kerugian. Menurut Irham Fahmi, tingkat (ROA) yang tinggi mencerminkan tingkat efisiensi yang optimal, sedangkan tingkat *Return on Asstes* (ROA) yang rendah mengindikasikan kurangnya efisiensi operasional.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ROA diantaranya yaitu: Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), merupakan pengukuran yang dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan rasio efisiensi, mencakup biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran, dan berbagai biaya operasional lainnya. (Ningsih & Widyana Dewi, 2020) *Financing to Deposit Ratio* (FDR), sebuah rasio likuiditas yang menggambarkan perbandingan antara dana dari nasabah (deposit) dan dana yang dialokasikan untuk pembiayaan. (Ilyas, 2015) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bertujuan untuk mengukur kecukupan modal bank dalam menanggung risiko aset. Selain itu, modal intelektual, yang tidak berwujud dalam perusahaan, juga dapat memengaruhi ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. (Ousama & Fatima, 2015)

Berdasarkan penelitian terdahulu memiliki hasil yang inkonsisten, seperti pengaruh BOPO yang signifikan menurut Suhesti Ningsih dan Maya Widiyana Dewi, (Ningsih & Widyana Dewi, 2020) namun memiliki dampak negatif, menurut Danny Syachreza dan Rimi Gusliana. (Syachreza & Mais, 2020) Begitu pula dengan modal intelektual, di mana Lestari menyatakan pengaruh positif, (Dwie Lestari & Paramu Hari Sukarno, n.d.) sementara Ruri Rahmaniar dan Ruhadi menemukan dampak negatif. (Rahmaniar & Ruhadi, 2020)

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

Bagaimana pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2019-2022 ?

Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2019-2022?

Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2019-2022?

Bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2019-2022?

B. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menggunakan jenis data sekunder dengan sumber *library research* melalui laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang diperoleh melalui *website* resmi pada masing-masing Bank Umum Syariah (BUS). Metode pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi dan studi literatur. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data panel dan metode analisis regresi linier berganda.

C. Hasil dan Pembahasan

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Melalui hasil pemilihan model estimasi regresi data panel dengan uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Random Effect Model* (REM):

Tabel 1. Output Uji analisis Regresi Data Panel menggunakan Eviews

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.873055	0.652234	7.471332	0.0000
BOPO	-0.054351	0.003152	-17.24078	0.0000
FDR	0.011580	0.002662	4.350064	0.0001
CAR	0.020488	0.004367	4.691539	0.0000
VAICTM	0.012079	0.027633	0.437142	0.6640

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.439917	0.6431
Idiosyncratic random		1.072788	0.3569

Weighted Statistics			
Root MSE	1.150786	R-squared	0.863754
Mean dependent var	0.516911	Adjusted R-squared	0.852159
S.D. dependent var	3.148106	S.E. of regression	1.210452
Sum squared resid	68.86408	F-statistic	74.49102
Durbin-Watson stat	1.919047	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics			
R-squared	0.698535	Mean dependent var	1.480769
Sum squared resid	271.2464	Durbin-Watson stat	0.487208

Dari hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel di atas, dapat diketahui hubungan antara variabel independent dan variabel dependen yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 4.873055 - 0.054351(X1) + 0.011580(X2) + 0.020488(X3) + 0.012079(X4) \quad (1)$$

Persamaan model regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta diperoleh sebesar 4.873055 yang berarti bahwa jika variabel BOPO, FDR, dan CAR independen sama dengan nol, maka variabel dependen ROA sebesar 4.873055.

Variabel BOPO memiliki nilai -0.054351 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan rasio BOPO akan menurunkan Tingkat ROA sebesar 0.054351.

Variabel FDR memiliki nilai koefisien 0.011580 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan rasio FDR akan menaikkan Tingkat ROA sebesar 0.011580.

Variabel CAR memiliki nilai koefisien 0.020488 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan rasio CAR maka akan menaikkan tingkat ROA sebesar 0.020488.

Variabel modal intelektual memiliki nilai koefisien 0.012079 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan modal intelektual maka akan menaikkan tingkat ROA sebesar 0.012079.

Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Tabel Korelasi

	BOPO	FDR	CAR	VAICTM
BOPO	1.000000	-0.015381	0.566149	-0.115168
FDR	-0.015381	1.000000	0.166952	-0.019906
CAR	0.566149	0.166952	1.000000	-0.045578
VAICTM	-0.115168	-0.019906	-0.045578	1.000000

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa hubungan antar variabel independen tidak lebih dari 0.85, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi adanya masalah multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Output Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/04/24 Time: 08:51
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 52
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.085798	0.544876	1.992743	0.0521
BOPO	0.000665	0.002659	0.250006	0.8037
FDR	-0.001686	0.002242	-0.752093	0.4557
CAR	0.004754	0.003657	1.300086	0.1999
VAICTM	0.012516	0.023317	0.536797	0.5939

Berdasarkan tabel di atas hasil uji heteroskedastisitas dengan uji gejsler Dimana nilai *probability* dari masing-masing variabel independent sebesar BOPO = 0.8037, FDR = 0.4557, CAR = 0.1999, dan VAICTM = 0.5939 > a 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₀ (tidak terdapat heteroskedastisitas) diterima dan H_a (terdapat heteroskedastisitas) ditolak, mengartikan bahwa tidak terjadi adanya masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Tabel 3. Output Uji Durbin Watson

Weighted Statistics			
Root MSE	1.150786	R-squared	0.863754
Mean dependent var	0.516911	Adjusted R-squared	0.852159
S.D. dependent var	3.148106	S.E. of regression	1.210452
Sum squared resid	68.86408	F-statistic	74.49102
Durbin-Watson stat	1.919047	Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.919047. Nilai DL 1.3929, nilai DU 1.7223, $4-DU = 2.2777$, Maka $DU < DW < 4-DU$ ($1.7223 < 1.919047 < 2.2777$). Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak adanya masalah autokorelasi.

Uji Statistik

Uji parsial (uji t)

Tabel 4. Statistik Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.873055	0.652234	7.471332	0.0000
BOPO	-0.054351	0.003152	-17.24078	0.0000
FDR	0.011580	0.002662	4.350064	0.0001
CAR	0.020488	0.004367	4.691539	0.0000
VAICTM	0.012079	0.027633	0.437142	0.6640

Berdasarkan tabel di atas hasil uji paraisal (uji t) maka dapat diketahui sebagai berikut:

Pada BOPO memiliki nilai *coefficient* sebesar -0.054351 dan nilai *probability* t-statistik sebesar 0.0000 $< \alpha$ 0.05 maka H_0 ditolak H_a diterima. Yang berarti variabel BOPO secara parsial terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Pada FDR memiliki nilai *coefficient* sebesar 0.011580 dan nilai *probability* t-statistik sebesar 0.0001 $< \alpha$ 0.05 maka H_0 ditolak H_a diterima. Yang berarti variabel FDR secara parsial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Pada CAR memiliki nilai *coefficient* sebesar 0.020488 dan nilai *probability* t-statistik sebesar 0.0000 $< \alpha$ 0.05 maka H_0 ditolak H_a diterima. Yang berarti variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Pada modal intelektual memiliki nilai *coefficient* sebesar 0.012079 dan nilai *probability* t-statistik sebesar 0.6640 $> \alpha$ 0.05 maka H_0 diterima H_a ditolak. Yang berarti variabel modal intelektual berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Statistik Uji F

Weighted Statistics			
Root MSE	1.150786	R-squared	0.863754
Mean dependent var	0.516911	Adjusted R-squared	0.852159
S.D. dependent var	3.148106	S.E. of regression	1.210452
Sum squared resid	68.86408	F-statistic	74.49102
Durbin-Watson stat	1.919047	Prob(F-statistic)	0.000000
Unweighted Statistics			
R-squared	0.698535	Mean dependent var	1.480769
Sum squared resid	271.2464	Durbin-Watson stat	0.487208

Pada tabel di atas, nilai prob (F-Statistik) yaitu 0.000000 maka variabel independent (BOPO, FDR, CAR, dan modal intelektual) pada penelitian ini secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 6. Statistik Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	1.150786	R-squared	0.863754
Mean dependent var	0.516911	Adjusted R-squared	0.852159
S.D. dependent var	3.148106	S.E. of regression	1.210452
Sum squared resid	68.86408	F-statistic	74.49102
Durbin-Watson stat	1.919047	Prob(F-statistic)	0.000000
Unweighted Statistics			
R-squared	0.698535	Mean dependent var	1.480769
Sum squared resid	271.2464	Durbin-Watson stat	0.487208

Pada tabel di atas nilai koefisien determinasi (uji R²) untuk model regresi antara variabel independent dan dependen pada *Adjusted R-Squared* 0.852159, hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yaitu BOPO, FDR dan Modal intelektual mampu menjelaskan variabel dependen kinerja keuangan perusahaan sebesar 85.2159 %, dan 14.7841% dijelaskan atau digambarkan oleh variasi variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Secara parsial BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2019-2022. (2) Secara parsial FDR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2019-2022. (3) Secara parsial CAR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2019-2022. (4) Secara parsial modal intelektual berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2019-2022. (5) Menandakan bahwa, meskipun terdapat pengaruh positif, namun besarnya dampaknya tidak dapat dianggap sebagai signifikan dalam konteks penelitian ini. (6) Secara simultan, hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan modal intelektual memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama periode 2019-2022.

Daftar Pustaka

- Ahmad Faisal, Rande Samben, S. P. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 14, 8.
- Dwie Lestari, S., & Paramu Hari Sukarno, H. (n.d.). *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA*.
- Hidayat, Y. R., & Surahman, M. (2017). Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai Uu No 21 Tahun 2008. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 35. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.1996>
- Ihwanudin, N., Maulida, S., Fatriansyah, A. I. A., Rahayu, S. S., Rahman, Muh. R. R., Fachri, S., Rijal, K., Agrosamdyo, R., Senjiati, I. H., Isnandar, F. R., & Jiwantar, F. A. (2020). Pengantar Perbankan Syariah (Konsep, Regulasi & Praktis). In *Konsep Ekonomi Dan Perbankan Dalam Islam*.
- Ilyas, R. (2015). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'Ah. *Jurnal Penelitian*, 9(1) (THE FINANCING CONCEPT IN SHARIA BANKING. Defrayal or financing is funding provided by one party to another to support the planned investment, either by themselves or institution. In other words, the financing is funding incurred to support the planned in), 183–204. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.859>
- Burhanudin, J. (2023). Tinjauan Etika Bisnis Islam pada Penetapan Upah Jasa Angkut Barang di Terminal. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 115–120. <https://doi.org/10.29313/jrps.v2i2.2902>
- Nandang Ihwanudin, Galih Wicaksono, Esther Kembauw Ranila Suciati, Muhamad Reza, Al Fatih S. Manggabarani, Dani Sugiri Luthfia Puspa Indah Arum, Budi Rustandi Kartawinata, Nanik Eprianti, Akhmad Amien Mastur & Lucky Nugroho, Siwi Nugraheni, A. (2020). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*.
- Ningsih, S., & Widyana Dewi, M. (2020). Analisis Pengaruh Rasio NPL , BOPO Dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(1), 71–78.
- Ousama, A. A., & Fatima, A. H. (2015). Intellectual capital and financial performance of Islamic banks. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 12(1), 1–15. <https://doi.org/10.1504/IJLIC.2015.067822>
- Rahmaniar, R., & Ruhadi. (2020). Analisis Dampak Islamicity Performance Index dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.2402>
- Statistik, B. P. (2023). *Ekonomi Indonesia Tahun 2022 Tumbuh 5,31 Persen*.
- Syachreza, D., & Mais, R. G. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 25–37. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.326>
- Syifa, S., & Setiawan, E. (2023). Pengaruh Promosi Produk Halal terhadap Minat Beli Konsumen. In *Journal Perspectives in Communication* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.sbpublisher.com/index.php/person>